

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 AGAR HASIL BELAJAR DI SD DARUT TAUHID AR-RAFI TETAP MAKSIMAL

Ratu Habibah Soleha¹, Indah Fitriyani², Muhamad Iqbal Ramadan³,
Adeline Roulia Rousere⁴, Agus Gunawan⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Ratuhabibah.ss@gmail.com , indahindahfitriyani033@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview of the online learning process during the pandemic at SD DAARUT TASBIH Ar RAFI, find out the various teaching media that can be used to be delivered in online teaching and learning activities (online). This study uses the method used in this study, namely the descriptive method with a qualitative approach with data collection techniques of observation, interviews and documentation in conducting the online learning process. Based on the research, various teaching media are used such as youtube, educational platforms such as whatsapp, google classroom , google meet, zoom cloud meeting, and others. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of teaching media and educational platforms can be an alternative solution in learning, for the sake of continuity of learning in each education unit.

Keywords : Learning Tools, Online Learning

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran daring / online ,mengetahui seberapa efektif pengaruh dari belajar online dalam membantu proses pembelajaran di kala pandemi di SD DAARUT TASBIH Ar RAFI , mengetahui ragam media ajar yang dapat digunakan untuk disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar daring (online). Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring (online). Berdasarkan penelitian, beragam media ajar digunakan seperti youtube, platform Pendidikan seperti whatsapp, google classroom, google meet, zoom cloud meeting, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar maupun platform Pendidikan kiranya dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran, demi kelangsungan pembelajaran pada setiap satuan Pendidikan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dihebohkan dengan fenomena wabah virus corona atau COVID-19, Tahun 2020 merupakan awal tahun yang berat bagi kita semua seluruh dunia dihebohkan dengan menyebarnya Covid-19. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan dan menyebabkan kematian, gejala umum dari corona virus yaitu gangguan pernafasan seperti demam, batuk, serta sesak nafas. Terdapat dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkna penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yang dapat menyarang saluran pernafasan ,seperti middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Snyderome (SARS) (DEWI,2020)

Dampak adanya COVID -19 ini mengakibatkan kemunduran dari berbagai aspek entah dari aspek ekonomi,pariwisata maupun pendidikan, Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud No 4 Tahun 2020, yang berisikan tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 Yang mana inti dari surat edaran tersebut ialah kegiatan yang mengharuskan datang ke sekolah mulai dari kegiatan belajar mengajar, penerimaan siswa, dan lainnya dilakukan secara *online*. Surat edaran ini dikeluarkan tidak lain adalah untuk mencegah terjadinya penyebaran *covid-19* secara massif. Pihak pemerintah pun membantu dengan memberikan bantuan berupa kuota untuk para peserta didik dan tenaga pendidik untuk menunjang pembelajaran online.

Tenaga pendidik berupaya untuk mengembangkan kreativitasnya dalam memberikan pembelajaran agar hasilnya tetap stabil, mulai dari pemakaian media pembelajaran online seperti penggunaan platform *Youtube, Zoom Meeting, Google Clasroom* dan media pembelajaran online lainnya yang dirasa dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ini merupakan tantangan baru bagi pendidik dalam berinovasi menggunakan media pembelajaran di era pandemi yang sedang berlangsung ini. Menurut Syarifudin (2020) saat situasi bencana alam atau harus dihadapkan pada social distancing ,pembelajaran online kini bisa menjadi pilihan pembelajaran jarak jauh.Proses Pembelajaran secara tatap muka sementara di hentikan dan digantikan dengan pembelajaran daring dengan menggunakan apalikasi aplikasi yang telah disediakan ,pembelajaran online mengutamakan akan komunikasi dan

menyajikan pengetahuan kepada para siswa , para siswa sejak dini di latih bagaimana menggunakan gadget untuk belajar ,menambah wawasan dan berkomunikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran daring / *online* ,mengetahui seberapa efektif pengaruh dari belajar online dalam membantu proses pembelajaran di kala pandemi di SD DAARUT TASBIH Ar RAFI

Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video,audio,gambar,komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet (Zhu & Liu, 2020). *E-Learning* merupakan bagaian dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini ,Adapaun mempunyai ciri-cirinya,anatra lain (Hanum ,2013) ; 1) Tujuan pembelajaran yang relevan dengan konten; 2) Penggunaan media intruksional dalam pembelajaran ; 3) Penggunaan elemen-elemen media dalam penyamapian materi belajar; 4) pembelajaran scara terpusat pada pengajar atau dirancang untuk pembelajaran secara mandiri ; 5) menciptakan pemahaman dan keterampilan terkait dengan tujuan pembelajarannya. tentu dalam masa ini guru tidak bisa banyak menggunakan metode atau model pembelajaran diskusi atau student centre karena kondisi yang tidak bisa memungkinkan untuk bertatap muka ,dalam pembelajaran guru lah yang banyak menjelaskan mengenai materi ,guru hanya bisa memberikan gambaran melalui video atau konten , menjelaskan dan memberi tugas . Dalam prosesnya belajar merupakan mekanisme yang membuat siswa belajar (Rahayubi,2014). Peraturan pemerintah Nomor 19 Pasal 20 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pemerintah Republik Indonesia menyatakan: “ Rencana proses pembelajaran meliputi silabus , rencana pelaksanaan pembelajaran ,bahan ajar,metode pengajaran ,sumber belajar, dan evaluasi prestasi belajar .Dalam mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang bermutu harus sejalan dengan teknologi Pendidikan yang sedang berkembang”. Pendidikan identic dengan sekolah namun dalam kondisi yang seperti sekarang ini, proses belajar dan mengajar harus tetap berjalan seperti hari-hari biasa. Dengan begitu, pembelajaran tidak akan tertinggal .Hanya saja pembelajaran di tengah pandemic seperti ini tidak secara langsung atau bertatap muka melainkan Kementrian Pendidikan mengeluarkan kebijakan dengan mengubah system pembelajaran tatap muka menjadi

pembelajaran daring /online ,hingga ada surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No, 1 Tahun 2020.

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan mulai dari gejala ringan sampai berat. Tanda serta gejala umum dari corona virus ialah pada gangguan pernapasan seperti demam,batuk serta sesak napas. (Islabiah,2020). Corona virus juga mampu berujung pada meninggal dunia yang mana kasus yang meninggal setiap hari kian bertambah dan selalu mengalami kenaikan orang yang terkena *virus corona* tersebut .Diawal tahun 2020 , di seluruh dunia bahkan di negara kita sendiri dihebohkan dengan menyebarnya virus bary yaitu *corona virus*. Jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID -19).Corona merupakan virus RNA strain tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen.Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan oleh disinfektan mengandung klorin , pelarut lipid dengan suhu 56° C Selama 30 menit ,eter ,alcohol,detergen non-ionik kloroform.Klorheksiden tidak efektif dalam menonaktifkan virus(Korsam ,2012). Indikasi penyebaran virus corona diketahui melalui droplet dan kontak dengan Prognosis pasien sesuai derajat penyakit, derajat ringan berupa infeksi saluran nafas atas umumnya prognosis baik tetapi bila terdapat Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) prognosis menjadi buruk terutama bila disertai komorbid usia lanjut dan mempunyai Riwayat penyakit paru sebelumnya .Pencegahan utama sekaligus tata laksana adalah isolasi kasus untuk pengendalian penyebaran (Diah, 2020).

Mengajar secara daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan , Isman (2016) menyatakan bahwa proses belajar secara daring merupakan belajar yang menggunakan fasilitas internet dikenal dengan proses belajar secara online.,Metode belajar mengajar secara online dapat digunakan untuk memperkenalkan Pendidikan formal ,sehingga

diperlukan penggunaan system telekomunikasi yang integritas sebagai sara komunikasi dan akses kebeberapa sumber daya (sobron dkk ,2019)

Pembelajaran daring juga dikenal dengan Pendidikan online ,proses belajar online biasanya menggunakan aplikasi seperti Whattsapp, Google Classroom, Google Meet, ZOOM dan You tube dari pengertian di atas di simpulkan bahwa pembelajaran online adalah belajar yang tidak mengharuskan murid-muridnya tatap muka dengan gurunya cukup menggunakan handphone atau laptop sebagai sarana dalam pembelajaran .

Pembelajaran di jaringan online dilaksanakan oleh karena adanya pandemic virus Covid -19 .Di sisi positifnya ,siswa dan guru akan menguasai dan mengembangkan keterampilan terkait teknologi untuk membantu proses pembeajaran (Puspitasari, 2020) . Menurut Bilfaiq (2015) pada umumnya tujuan pembelajaran online adalah menyediakan layanan pembelajaran online berkualitas yang sangat besar dan dapat diakses oleh khlayak yang lebih luas. Dikarenakan potensi untuk menyediakan layanan akses konten yang lebih mudah diakses ,pembeajaran online kini menjadi popular,sehingga memberikan banyak keuntungan dalam pelaksanaanya.

Komunikasi dalam pembelajaran online

Sejak adanya wabah covid dan mengubah pembelajaran menjadi bentuk pembelajaran daring secara tidak langsung mengubah komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang kurang diserap para peserta didik, peran orang tua dan pendidik haruslah terus berjalan agar tau perkembangan peserta didik semasa belajar dirumah .Kenadala yang dihadapi yakni posisi wilayah Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah mendapatkan layanan internet dan pesebaran jaringan yang lamban sewaktu -waktu (Khasanah et al.2020)

Ini menyebabkan terhalangnya para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online , pada masa pandemic COVID ini pemerintah benar-benar mengubah system belajar di Indonesia .Hal tersebut dikeluarkan melalui surat edaran NO.4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus Disease (COVID -19)

Perubahan yang secara signifikan ini misalnya ,guru dan siswa sangat mengandalkan perangkat computer dan jaringan internet itu yang pertama (Andang ,2014)

Guru dan siswa harus mampu mengubah gaya atau metode dalam belajar tatap muka menjadi daring dalam hal ini pun guru harus merubah gaya komunikasinya terhadap peserta didik yang dulu pas tatap muka guru hanya menyampaikan sepatah dua patah kata saja di pembelajaran daring guru harus merubah penerapannya agar siswa dapat memahami .Dengan keadaan pademi seperti ini hal yang sulit untuk tetap dipertahankan adalah kebiasaan gaya berkimiaksi tersebut (Budi Suhardiman ,2012)

Ketepatan informasi menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran daring dalam mencipataka komunikasi yang efektif, pesan dapat diterima apabila sikap,pengertian dan Bahasa memiliki arti yang sama dan mudah dipahami yang disamapaikan oleh guru.Untuk membentuk komunikasi yang efektif maka guru harus menyusun strategi yang akan digunakan, seperti membuat aturan kelas daring,membangun komunikasi yang baik dalam kelas daring, dan walapaun dalam kelas daring guru harus menggunakan ekspersi-ekspersi verbal atau nonverbal dalam memberikan feedback ,punishment dan selalu memberikan reward, apresiasi atau emeoticon emeoticon yang bisa memotivasi siswa dalam belajar guru harus mampu mengaitkan materi dengan situasi sekarang atau kekinian .Guru menggunakan animasi atau video yang mendukung materi sehingga tidak membosankan (Akdon ,2007)

Bimbingan orangtua saat pembelajaran online

Corona menyebar di Indonesia ,menyebabkan pemerintah mengambil Langkah tegas dalam mencegah virus yang bertambah luas.karna sifat corona virus yang mudah dan cepat menyebar melalui saluran pernapasan ,banyak yang meninggal akibat postivie terkena virus corona ,sehingga pemerintah meliburkan semua jenis kegiatan yang sifatnya berkerumun dan tatap muka , termasuk dalam dunia Pendidikan dari yang pendidikan usia dini (PAUD) sampai ke Univeristas semuanya di alihkan menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dari rumah ,banyak siswa SD yang masih kurang memahami, belum bisa beradaptasi dengan model pembelajaran online ,merasa bosan ,kurang interkasi,bingung dalam menggunakan media pembelajaran ,sehingga banyak pelajar yang merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pembelajaran.Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengganti guru selama proses pembelajaran jarak jauh

Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu : 1.) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2.) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3.) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anaknya memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik. 4.) Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Dalam proses pembelajaran daring orangtua senantiasa memberikan motivasi agar anaknya mau belajar online dengan semangat. Motivasi adalah dorongan atau pengaruh seseorang terhadap suatu tindakan kepada orang lain agar mau melakukannya, dalam masa pandemic seperti ini banyak siswa yang merasa bosan, jenuh, tidak bersemangat dalam belajar karena guru kebanyakan memberi pendidikan hanya berupa penugasan saja, tidak dapat bermain seperti pembelajaran tatap muka, sulit memahami materi yang disampaikan dan tentunya tidak dapat uang saku. Maka peran guru dan orangtua lah yang harus memotivasi peserta didik agar semangat selama proses pembelajaran daring. Motivasi yang berasal dari kata *moti* artinya daya, dorong, keinginan, kebutuhan dan kemauan. (Romadon & Maryam 2019). Penelitian Motivasi yang dikaji adalah motivasi semangat belajar pada siswa dalam pembelajaran agar hasil dan proses pembelajaran tetap optimal, peran guru sangat berpengaruh sebagai motivasi dari luar. seperti riset yang dilakukan oleh I Made Ari (Winangun, 2020) motivasi belajar terdapat dua dimensi yaitu dimensi intrinsik yang terdiri dari adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya Hasrat dan keinginan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan dan dimensi ekstrinsik yang terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Manfaat dan kelemahan belajar daring

Tidak selamanya masa pandemic ini membawa kesusahan dalam dunia pendidikan dengan adanya belajar di rumah atau pembelajaran jarak jauh ada juga manfaatnya

Empy dan Zhuang (2005) (dikutip dalam Mutia dan Leonard, 2013) mendaftar beberapa manfaat *e-learning* atau pembelajaran online termasuk : a.)

penghematana biaya, menggunakan e -learning untuk mengakses lingkungan belajar menghemat waktu dan uang kita, Melalui pembelajarn online ,pembelajaran dapat dikases dari berbagai lokasi dan tempat;b.) Belajar keserbegunaan dalam hal waktu lokasi dan kecepatan. Waktu untuk meneliti suatu tempat menggunakan pembelajaran online akan ditentukan oleh instruktur siswa dapat membaca berdasarkan kemampuan unik mereka. C.) kemandirian dan pembelajaran E-stadarisasi konsisten setiap kali diakses dan tidak dipengaruhi oleh mood guru , *E-Learning* dibangun sedemikian rupa sehingga siswa dapat membangun simulasi dan animasi untuk memahaminya .Setiap ada manfaat tentu ada kelemahan dalam pembelajaran online pun banyak kelemahannya

Efendi (2008), sebagaimana dikutip putra (2020) menyebutkan kelemahan penggunaan *E-Learning* ,antara lain : a) Kurangnya pertemuan tatap muka antara siswa dan guru atau antara siswa ;b) Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih berupa pelatihan daripada pendidikan ;dan c) aspek bisnis atau industry lebih terlihat dibanding aspek sosial; d) Guru seharusnya dilatih dalam penggunaan teknologi , khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) e) system data yang tidak setara di area dengan masalah dengan gaya, telepon dan computer ; f) sumber daya manusia yang masih kurang trampil dalam menjalankan computer ; g) Bahasa mesin yang belum dikuasai; h) Siswa mungkin merasa terasing ; i) kualitas dan ketetapan data telah berubah membutuhkan panduan saat menjawab pertanyaan ; j) siswa tidak puas karena tidak dapat melihat grafik ,gambar atau video kerana peralatannya tidak berfungsi

Dari pemaparan mafaat dan kekuranga diatas antara guru dan wali murid harus bekerja sama agar selama pembelajaran bisa berjalan dengan baik ,Pemerintah pun harus turut serta menyediakan kuota gratis untuk para siswa yang belajar online kuantitasnya di bedakan berdasarkan jenis tingkatan sekolah setiap siswa.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah wawancara melalui aplikasi whatsApp. Metode yang dilakukan yaitu dengan melakukan interview secara daring dengan guru SD Daarut Tauhid Ar Rafi dan pihak lain yang bersangkutan.

Penulis menganalisis data dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa hasil dari penelitian dari berbagai artikel terkait, sumber pustaka, serta kalimat penjabaran dari jawaban subjek penelitian yang dilakukan dengan wawancara atau *interview* tentang penggunaan media pembelajaran saat pandemi agar hasil belajar di SD Daarut Tauhid Ar Rafi tetap maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara online dengan Ibu Hafifah Debby Puspita, S.Pd, salah satu guru SD Daarut Tasbih Ar Rafi mengenai Strategi yang diterapkan dan kendala dalam proses pembelajaran.

1. Strategi dan metode yang diterapkan di SD Daarut Tasbih Ar Rafi

SD Daarut Tasbih Ar rafi selama masa pandemic menggunakan strategi PJJ, menggunakan media seperti Whatsapp, Zoom, Google meet dan lain sebagainya dalam upaya agar kegiatan proses pembelajaran tetap berjalan bagi siswa yang menetap diluar pesanteren dan luring bagi siswa yang menetap didalam pesantren. Dari penelitian yang kami kumpulkan dari SD DAARUT TAUHID Ar- RAFI kebanyakan guru menggunakan 1.) Whatsapp 50% karena dianggap lebih efisien kuota, guru hanya memberi tugas melalui group whatsapp mengabsen melalui group dan menjelaskan melalui voice note. 2) Google Meet 25%. Google Meet dianggap lebih tidak boros kuota dan memiliki durasi waktu yang Panjang saat melakukan pembelajaran video 3.) Google Classroom 10% kebanyakan guru dalam memberi tugas lebih banyak menggunakan Google Classroom karena dianggap lebih cocok 4.) ZOOM 10%, untuk zoom dalam proses pembelajarn di SD kurang diminati para guru karena terlalu memakan banyak kuota internet dan waktu yang terbatas 5.) You tube 5%, biasanya para guru memberikan link video kepada siswa melalui Youtube sebagai gambaran mengenai pelajaran yang sedang dipelajari. Kemudian untuk system sekolah dalam Menyusun strategi masih sama seperti saat pembelajaran tatap muka. *“sebelum melakukan pembelajaran guru membuat RPP untuk laporan pembelajaran harian kami selalu menulis kegiatan setiap harinya di jurnal harian”.* (Hafifah Debby Puspita, S.Pd).

Agar sekolah berjalan dengan maksimal para guru berupaya se kreatif mungkin menyiapkan media yang tepat untuk dilakukan dimasa pandemi. menurut tuturan *Hafifah debby Puspita,S.Pd* “dalam pembelajaran tetap menggunakan buku , banya saja sebagai media komunikasi kami menggunakan handphone atau laptop untuk guru dapat berkomunikasi dengan murid”.

Guru dikala pandemic dituntut sebisa mungkin menciptakan suasana yang tetap menyenangkan, agar para siswa tidak bosan , kelas tetap aktif dan siswa tetap semangat dalam proses pembelejaraan daring , metode yang digunakan tentu tidak bisa student centre karna di pembelajaran daring siswa masih bingung ,maka gurulah yang harus menjelaskan dari awal mengenai materi yang dipelajari .

Metode yang digunakan di SD Daarut Tasbih Ar Rafi yaitu :

“ untuk pembelajaran daring guru menggunakan metode resitasi,disini guru mengharuskan peserta didik membuat sebuah resume tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. Dimana resume tersebut ditulis pada kertas menggunakan kata-kata dari siswa sendiri lalu diunggah Kembali kedalam google classroom .Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekspitori.Pendekatan Ekspitori menekankan pada penyampaian informasi yang disampaikan sumber belajar kepada peserta pembelajaran.Dalam pendekatan ekspitori sumber belajar dapat menyampaikan materi samapai tuntas ,artinya pembelajaran dilaksanakan secara holistic dan tidak khusus”. Menurut *Hafifah Debby Puspita,S.Pd*

Namun menurut bu *Hafifah Debby Puspita ,S.Pd* “Daring menjadikan kegiatan pembelajaran kurang maksimal ,namun harus tetap berjalan agar mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan dilingkungan pesantren karna para santri tidak boleh membawa handphone atau laptop kedalam asrama maka para santri menggunakan media papan tulis dan buku .

Para guru dan orang tua tentu menginginkan proses pembelajaran yang normal Kembali karena disituasi seperti ini siswa banyak yang tidak memahami materi,para orang tua pun mengeluhkan tentang biaya yang bertambah untuk membeli kuota , para orang tua ada yang mengatakan saat guru memberikan PR orangtua lah yang mengerjakanya. Para guru pun menginginkan hal yang sama “apabila pemerintah sudah mengizinkan untuk belajar tatap muka sekolah kami akan segera menerapkanya, dengan upaya

kami sebagai tenaga pengajar dan sataff sudah divaskin / semua yang terlibat dalam kegiatan disekolah” . kata Hafifah Debby Puspita,S,Pd

Sekolah pun berupaya untuk tetap menjalankan protocol Kesehatan yang dianjurkan pemerintah bila nanti sekolahizinkan untuk beratatap muka.

“sekolah kami menyediakan air/tempat cuci tangan dan sabun ,handsanintaizer setiap kelas,thermometer untuk mengecek suhu badan siswa sebelum meamasuki sekolah,masker dan penyemprot setiap ruangan dengan dinsfektan“. menurut Hafifah Debby Puspita,S,Pd

2. kendala pembelajaran online di SD Daarut Tasbih Ar Rafi

Kendala yang dialami di SD Daarut Tabih Ar Rafi sangatlah bermacam macam ,salah satu faktornya adalah banyak siswa yang tidak mempunyai handphone , masih bergantung dengan handphone oarngtuanya yang kadang seketika waktu dibawa kerja oleh oarngtua nya sehinga mereka pun tidak bisa mengikuti kelas online,penyebaran jaringan disetiap daerah yang tidak merata mengakibatkan terhalangnya sinyal untuk kelas online, para siswa masih bingung bagaimana cara pengoperasian media yang digunakan untuk pembelajaran seperti Zoom,Google Classroom dan Google meet ,orangtua pun karna yang notabene nya dulu hidup belum ada seperti itu sama sama bingung mengoperasikanya .

“Kebanyakan siswa sering keluar masuk Zoom karena sinyal yang jelek, belum punya handphone, bingung mengoperasikan media pembelajaran,sulit memahami materi yang diajarkan guru, dan PR dikerjakan oleh oarangtua” . Ujar Hafifah Debby puspita,S,Pd

Kendala lainya yang berhubungan sinyal adalah Ketika siswa diberi materi dalam bentuk video dari Youtube .

“Ketika pengumpulan tugas melalui video banyak oarngtua dan siswa yang mengatakan kesuliatan dalam mendownloadnya, butub waktu yang agak lama karena terkendala sinyal dan bahkan kehabisan kuota internet karna MBnya yang besar,begitu juga saat guru memberika tugas untuk membuat video ,siswa kesuliatan mengirimkan video tersebut” . Meurut Hafifah Debby Puspita,S,Pd

Kemudian factor lainya di SD Daarut Tasbih ar Rafi adalah semangat belajar siswa yang berkurang karena system belajar yang berubah

“ada sebagian siswa yang merasa bosan ,merasa jenuh dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran online, mereka merasa pusing dan tidak mengerti materi yang diajarkan karna yang biasanya guru menjelaskan alat peraga dengan jelas kini mereka hanya mendengarkan yang guru jelaskan, kadang ada yang baru bangun tidur,masih makan,dan tidak focus dengan gurunya saat proses pembelajaran, tentu guru tidak bisa mengontrol secara langsung karena perbedaan tempat guru hanya meminta para orangtua menemani anaknya saat proses pembelajaran berlangsung, namun tentu saja sebagian orangtua ada yang tidak bisa karena urusan kerja dan lamanya waktu pembelajarn .”menurut Hafifah Debby Puspita,S.Pd

Diantara kendala pembelajaran daring di SD adalah pada murid kelas 1 dan 2.

“pembelajaran daring ini tidak efektif jika dilakukan pada peserta didik kelas 1 dan 2,hal ini dikarenakan siswa kelas 1 dan 2 masih banyak memerlukan bimbingan dalam belajar,sehingga Ketika dilakukan pembelajaran daring ,siswa tersebut tersebut tidak mengerti sama sekali dengan yang disampaikan oleh gurunya. Anak kelas 1 dan 2 rata -rata belum lancar membaca,sehingga guru harus pandai -pandai menyiapkan startegi pembelajaran yang sesuai agar dapat diemengerti oleh siswa”. Menurut Hafifah Debby Puspita ,S.Pd

Kemudian kami bertanya kepada Hafifah Debby Puspita,S.Pd bagaimana tanggapannya saat awal akan diadakanya pembelajaran jarak jauh secara daring?

“ pada awalnya saya sangat antusias akan adanya pembelajaran jarak jauh,namun lama kelamaan saya mulai merasa jenuh .karena dalam pembelajaran daring guru lebih banyak memberikan penugasan kepada siswa”. Menurut Hafifah Debby Puspita,S.Pd

Penjelasan yang diberikan guru kepada siswa sangat kurang, sehingga siswa merasa berat dan sulit memahami materi dalam mengikuti proses pembelajaran karena didominasi oleh pengerjaan tugas.

Selain itu kendala lainya yang dialami siswa dan orangtua adalah dimana kuota internet lebih cepat habis , terlebih lagi jjiika guru melakukan zoom meeting dalam proses pembelajaranya.Hal ini akan membutuhkan lebih banyak kuota internet.Untuk guru sendiri sekolah menyediakan wifi guna untuk membantu para guru dalam melakukan pembelajaran daring seperti yang dikatan berikut:

“untuk menunjang pembelajaran online pihak sekolah sendiri telah menyediakan wifi untuk para guru, mengunggah video, melakukan Zoom dan menulis rencana sebelum pembelajaran semua dimulai disekolah“. Menurut Hafifah Debby Puspita, S.Pd

Pelajar visual lebih cenderung mempertimbangkan pelajaran jika mereka dapat melihat atau mengamatinya terlebih dahulu sebelum mempelajari materi baru. Siswa dengan gaya belajar auditori harus terlebih dahulu mendengarkan penjelasan untuk memahami pelajaran.

Harapan guru dalam proses pembelajaran daring agar tetap maksimal adalah

“pemerintah dengan segera menangani kasus virus corona dengan cepat agar proses pembelajaran bisa normal kembali dan memberikan subsidi kuota kepada siswa selama pembelajaran jarak jauh masih berlangsung dan harapan untuk Para orangtua adalah ikut dalam membimbing dan mengawasi putra putrinya saat pembelajaran dimulai, orng tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik“. Menurut Hafifah Debby Puspita, S.Pd

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya upaya guru SD Daarut Tasbih Ar rafi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh agar tetap maksimal adalah mengubah startegi, system pembelajaran, dan metode yang digunakan dan meminta bantuan orangtua sebagai pengganti guru dalam membantu anaknya memahami materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran jarak jauh. Walaupun banyak sekali kendala yang ditemukan seperti sinyal yang jelek, antusias minat belajar siswa yang kurang, pembelajaran yang memakan banyak kuota, susah nya mengajari pada murid kelas 1 dan 2, dan tidak penguasaan alat teknologi baik siswa maupun orangtua.

Namun guru tetap berupaya semaksimal mungkin menciptakan Susana baru yang asik agar para siswa tetap semangat dan tidak tertinggal pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- DEWI , W.A. (2020) .Dampak Covid19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Sekolah dasar .*Jurnal Ilmu Pendidikan* ,2(1),55-61
- Syarifudin,Albitar S.(2020).Impelemnatasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu Pendidikan sebagai dampak siterapkanya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*.
- Bilfaqih,Y. (2015). Esensi pengembangan pembelajaran daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Zhu, X.,& Liu,J.(2020).Education in and After Covid-19: Immediate Responses and LongTerm Visions.
- hanum, N. S. (2013). Kefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (study evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/ipv.v3i1.1584>
- Sobron A.N,B.R (2019) Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learing terhadap minat Belajar IPA ,pendidikan Islam dan Multikulturalisme.
- Khasanah ,D.R.A.U., Pramudibyanto,H.,&Widuroyekti ,B.(2020). Pendidikan Dalam masa Pandemi Covid-19 .*Jurnal Sinestesia*,10 (1),41-48
- Khasanah ,D.R.A.U., Pramudibyanto,H.,&Widuroyekti ,B.(2020). Pendidikan Dalam masa Pandemi Covid-19 .*Jurnal Sinestesia*,10 (1),41-48
- Andang ,(2014), *manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah :konsep strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*,Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Akdon ,(2007),*Strategic Management ,for Educational Management* ,terj.Manajemen Startegik Untuk Manajemen,Bnadung:Alfabeta
- Winangun,I.M.A (2020).Penerapan Model Discovery Leraning Berbasis Digital untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mahasiswa dalam mata kuliah Media Pembelajaran SD,*Jurnal Mitra Pendidikan*